

Rabu, 13 September 2017

DAILY RESEARCH

Statistics

Opening Today	Nikkei	AORD	
Change	△	△	
Index	Last	Chg	%
DJIA	22118.86	61.49	0.28
S&P 500	2496.48	8.37	0.34
FTSE 100	7400.69	(12.90)	(0.17)
CAC 40	5209.01	32.30	0.62
DAX	12524.77	49.53	0.40
NIKKEI 225	19854.91	104.11	0.53
HANGSENG	27972.24	17.11	0.06
STI	3235.69	7.18	0.22
SHENZHEN	1986.21	(5.52)	(0.28)
SHANGHAI	3379.49	3.07	0.09

Commodities	Price	Chg	%
Oil (US\$/barrel)	48.31	0.29	0.60
CPO (RM/M.T)	2829.00	27.00	0.96
Gold (USD/T.oz)	1334.90	4.90	0.37
Nikel (USD/M.T)	11580.00	(345.00)	(2.89)
Timah (USD/M.T)	20650.00	(25.00)	(0.12)
Coal (USD/M.T)	99.55	1.10	1.12

Exchange	Rates	Chg	%
IDR/USD	13195.00	10.00	0.08
USD/EUR	1.197	0.00	0.18
JPY/USD	110.17	0.68	0.62
IDR/SGD	9810.24	18.37	0.19
IDR/AUD	10597.70	27.30	0.26

TLKM	USD	IDR	Chg	%
TLK.NYSE	35.48	4682	(0.24)	(0.67)

Top Gainers	IDR	%	Chg
MARK	810	19.10	130
BSWD	1,850	19.00	295
TRAM	179	18.50	28
GMTD	8,200	16.30	1,150
LPIN	1,100	15.80	150

Top Losers	IDR	%	Chg
AGRS	298	(16.30)	(58)
AMAG	350	(12.50)	(50)
BAPA	110	(11.30)	(14)
WSKT	1,890	(11.30)	(240)
PGLI	145	(9.40)	(15)

Top Value	IDR	%	(miliar)
INDY	1,950	4.60	630 B
BBRI	14,925	(0.20)	592 B
WSKT	1,890	(11.30)	561 B
WSBP	402	(8.60)	465 B
BBNI	7,250	0.30	400 B

Top Volume	IDR	%	(juta)
WSBP	402	(8.60)	1,125.942
BUMI	240	(4.00)	603.024
IIKP	226	(3.40)	547.778
MYRX	130	0.00	476.810
BWPT	248	1.60	446.425

Highlight

- ASII targetkan tol Serpong-Balaraja rampung 2018.
- INTA menggali pendapatan berulang bisnis listrik.
- CTRA targetkan 40% penjualan dari luar Jawa.
- TPMA memilih berlayar angkut batubara.

Market Preview

Redahnya resiko pasar saham global dan kawasan terkait isu geopolitik Korea Peninsula dan penguatan rupiah terhadap dolar AS belum mampu mengangkat IHSG lebih lanjut pada perdagangan kemarin. Pelaku pasar cenderung melakukan aksi ambil untung terbatas dan pembelian selektif di sejumlah saham infrastruktur membuat IHSG hanya bergerak dalam rentang terbatas sekitar 22 poin dan tutup flat di 5872,377 atau menguat tidak sampai satu poin. Tekanan jual kemarin terutama melanda saham sektor jasa konstruksi, seperti saham Waskita Karya Tbk (WSKT) yang harganya anjlok hingga 11% karena pasar merespon negatif tertundanya rencana divestasi sejumlah ruas tol yang dimilikinya dari rencana awal selesai di September ini.

Perdagangan saham kemarin masih terus dibayangi dengan arus keluar dana asing. Penjualan bersih asing kemarin mencapai Rp399,54 miliar. Sementara Wall Street tadi malam melanjutkan tren penguatannya dipicu respon positif atas pernyataan Menkeu AS yang akan mempercepat pembahasan agenda reformasi pajak dengan Kongress. Indeks DJIA dan S&P masing-masing menguat 0,3% di 22118,86 dan 2496,48. Indeks Nasdaq menguat 0,34% di 6454,28. Redahnya kekhawatiran atas dampak yang ditimbulkan badai Irma turut menopang penguatan Wall Street. Sedangkan harga komoditas cenderung bergerak positif. Harga minyak mentah di AS menguat 0,33% di USD48,23/barel. Harga nikel di LME naik 0,74% di USD11920/MT dan harga emas di AS turun 0,33% di USD48,23/t.oz.

Melanjutkan perdagangan hari ini, IHSG diperkirakan bergerak bervariasi dalam rentang terbatas kembali menguji resisten di kisaran 5900 dengan support di 5850. Aksi beli selektif diperkirakan akan mewarnai pergerakan sejumlah saham sektoral berbasis komoditas, konsumsi, dan infrastruktur. Dari eksternal sentimen Korea diperkirakan masih akan membayangi pergerakan pasar saham, selain rilis data ekonomi China seperti penjualan ritel dan produksi industri. Dari domestik pasar tengah menanti rilis data ekspor impor Agustus yang akan rilis akhir pekan ini.

S1 5850 S2 5830 R1 5890 R2 5915



IHSG	5,872.38
Change	0.50
Change (%)	0.01
Change (%/ytd)	10.87
Total Value (IDR triliun)	5.245
Total Volume (miliar saham)	6.175
Net Foreign Buy (IDR miliar)	(394.000)
Up: 122	Down: 363
Unchange: 114	

Rabu, 13 September 2017

News Update

- ▶ **ASII targetkan tol Serpong-Balaraja rampung 2018.** Masuknya PT Astra International Tbk (ASII) ke bisnis jalan tol membuat prospek saham ini semakin cerah. Baru-baru ini, anak usaha ASII yang bergerak di bidang infrastruktur, PT Astratel Nusantara, meresmikan pengoperasian secara penuh jalan tol Jombang-Mojokerto sepanjang 40,5 km. Tol terbaru ini masuk ke dalam aset tol ASII yang kini telah memiliki 353 km tol yang tersebar di Pulau Jawa. Selain tol Jombang-Mojokerto sepanjang 40,5 km, ASII juga punya kepemilikan saham di beberapa ruas tol lain. Di antaranya adalah ruas tol Tangerang-Merak sepanjang 74,25 km, tol Kunciran-Serpong sepanjang 11,2 km, dan tol Semarang-Solo dengan panjang 72,6 km. ASII juga punya kepemilikan saham sebesar 45% di tol Cikopo-Palimanan sepanjang 116 km serta di ruas tol Serpong-Balaraja sepanjang 39,8 km. Namun belum semua ruas tol tersebut beroperasi. Menurut Direktur PT Astratel Nusantara Wiwiek D Santoso, ruas jalan tol Serpong-Balaraja saat ini sedang dalam proses pembangunan. "Saat ini sedang dalam proses pembebasan lahan. Rencananya seksi 1A bisa selesai di tahun 2018," ujar Wiwiek. Direktur Utama PT Trans Bumi Serbaraja Kris Adi Sudiyono selaku operator tol Serpong-Balaraja menambahkan, total investasi yang dikeluarkan untuk pembangunan ruas tol ini mencapai Rp 6,03 triliun untuk tol sepanjang 30 km. Namun, angka ini kemungkinan masih bisa berubah lantaran ketetapan baru pemerintah untuk menambah panjang ruas tol. Sebanyak 30% dari kebutuhan dana tersebut akan dipenuhi dari ekuitas pemegang saham, sedangkan 70% sisanya diperoleh dari pinjaman sindikasi perbankan. Kris pun mengaku pihaknya telah menandatangani kredit sindikasi dengan Bank Mandiri, Bank BNI, PT SMI, dan Bank Jateng. (Kontan)
- ▶ **INTA menggali pendapatan berulang bisnis listrik.** PT Intraco Penta Tbk (INTA) ingin meningkatkan porsi pendapatan berulang (recurring income) melalui bisnis pembangkit listrik. Saat ini recurring income INTA mencapai 15%-20% terhadap total pendapatan perusahaan. Dalam beberapa tahun mendatang, INTA membidik porsi recurring income mencapai 50%. Pendapatan berulang ini akan diperoleh dari dua pembangkit listrik INTA, yakni PLTU Bengkulu dengan kapasitas 2X100 megawatt (MW) dan PLTU Batam 55 MW. INTA memiliki 30% saham pembangkit listrik tersebut. INTA juga membidik beberapa tender pembangkit listrik lagi. "Selain dari proyek listrik, recurring income bisa berasal dari kontrak di bisnis alat berat," kata Fred L. Manibog, Direktur Keuangan INTA. Saat ini, pembangkit listrik di Batam diharapkan sudah berkontribusi ke pendapatan INTA di kuartal III-2017. Lalu, pembangkit listrik di Bengkulu kemungkinan baru akan berkontribusi pada 2021. Sepanjang tahun ini, INTA berharap bisa mencatatkan kenaikan pendapatan sekitar 20% dari tahun lalu yang sebesar Rp 1,51 triliun. Pendapatan ini juga akan ditopang dari anak usaha INTA, PT Intraco Penta Prima Service. Perusahaan ini menargetkan pertumbuhan pendapatan 60% hingga akhir tahun. George Setiadi, Direktur Utama Intraco Penta Prima Services, mengatakan, separuh dari pendapatan perusahaan diperoleh dari penjualan articulated dump truck. Sementara itu, layanan purna jual diprediksi berkontribusi Rp 580 miliar terhadap pendapatan Intraco Penta Prima Services. Tahun lalu, perusahaan ini mencetak pendapatan Rp 1,1 triliun dengan kontribusi layanan purna jual sebesar Rp 380 miliar. (Kontan)
- ▶ **CTRA targetkan 40% penjualan dari luar Jawa.** PT Ciputra Development Tbk (CTRA) melihat prospek properti di luar Pulau Jawa justru masih lebih menarik dibanding Pulau Jawa. Perusahaan ini memproyeksi perolehan marketing sales tahun ini sebagian besar berasal dari luar Pulau Jawa. "Estimasinya 40% berasal dari Pulau Jawa," ujar Tulus Santoso, Direktur CTRA kepada KONTAN belum lama ini. Tahun ini, CTRA menargetkan marketing sales Rp 8,5 triliun. Artinya, sekitar Rp 3,4 triliun berasal dari luar Pulau Jawa. Memang, portofolio properti CTRA tersebar luas. CTRA punya sekitar 75 proyek properti yang tersebar di 33 kota di Indonesia. (Kontan)
- ▶ **TPMA memilih berlayar angkut batubara.** PT Trans Power Marine (TPMA) lebih tertarik untuk mengangkut batubara dibandingkan mengangkut hasil migas. Ini lantaran harga batubara yang mulai menunjukkan peningkatan. Bahkan pada September ini, Harga Batubara Acuan (HBA) meningkat menjadi US\$ 92,03 per ton atau tumbuh 9,6% dibandingkan bulan lalu. Perbaikan HBA tersebut juga berpengaruh pada aktivitas ekspor Trans Power yang pada semester I 2017 mampu mencatatkan transaksi hingga US\$ 7 juta. Maka dari itu, Rudy Sutiono, Direktur Keuangan TPMA optimistis aktivitas ekspor di tahun ini mampu mencatatkan transaksi hingga US\$ 15 juta. "Pertumbuhannya sangat besar dibandingkan tahun lalu yang sangat sedikit karena harganya jatuh dan ekspor tidak berjalan," terang Rudy. Selain itu, aktivitas ekspor Trans Power juga cenderung lebih aman lantaran TPMA hanya melayani kegiatan transshipment atau pemindahan muatan dari tambang kemudian dipindahkan ke kapal besar. Kemudian muatan diekspor ke negara tujuan seperti China dan India. Rudy menambahkan, pihaknya nyaman dengan kegiatan transshipment karena memanfaatkan keterbatasan kapal besar yang tidak bisa masuk pelabuhan karena lautnya yang dangkal. "Sehingga pemindahan dilakukan di tengah laut, tapi tidak terlalu jauh dari pelabuhan, jadi cenderung aman karena tidak perlu bertemu ombak besar," tambah Rudy. Hingga saat ini, Trans Power memiliki tiga set floating crane yang khusus untuk aktivitas transshipment dari kapal tongkang ke kapal besar. Selain itu, Trans Power juga memiliki 35 set kapal tunda dan tongkang dengan dua tipe, ukuran 300 feet dengan kapasitas hingga 8.000 ton dan ukuran 330 feet dengan kapasitas berkisar 10.000-12.000 ton dalam sekali pengangkutan. (Kontan)

Rabu, 13 September 2017

Stock Picks

HMSP 3750-3900. Harga saham emiten rokok, HM Sampoerna Tbk (HMSP) kemarin kembali melanjutkan tren *bullish* yang terbentuk sepekan terakhir. Harga sahamnya kemarin berhasil menembus resisten Rp3800 tutup di Rp3820. Saat ini *support* di Rp3750 dengan target resisten terdekat di Rp3850 hingga Rp3900. Tahun ini harga sahamnya sempat mencapai Rp4150 (2/3). Akhir tahun lalu harga sahamnya tutup di Rp3830. Sedangkan harga terendahnya Agustus lalu sempat di Rp3350 (11/8). Bisnis sektor rokok menghadapi tantangan kenaikan tarif cukai yang memicu penurunan volume jual akibat kenaikan harga jual. Harga sahamnya sebelumnya diperkirakan berpeluang ditransaksikan dengan PE 34,8x (E/17) atau mencapai Rp4000. Dari harga saat ini di Rp3820 ada ruang penguatan 4,7%. Kinerja perseroan di 2Q17 mengalami perlambatan akibat melemahnya daya beli dan meningkatnya biaya produksi terutama dipicu kenaikan tarif cukai rokok. Penjualan bersih perseroan sepanjang 2Q17 mencapai Rp24 triliun turun 5,5% (yoy) dibandingkan 2Q16 yang mencapai Rp25,4 triliun. Sebagai catatan, di 1Q17 penjualan bersih perseroan masih tumbuh 3% (yoy) mencapai Rp22,6 triliun dibandingkan 1Q16 sebesar Rp21,9 triliun. Namun secara kuartalan, penjualan bersih di 2Q17 tumbuh 6,37% (qoq) dari 1Q17 sebesar Rp22,5 triliun. Pertumbuhan ini melambat dibandingkan pertumbuhan 2Q16 yang mencapai 15,93% (qoq). Ini mengindikasikan perlambatan penjualan di 2Q17. Sepanjang 1H17 penjualan bersih turun tipis 1,6% (yoy) mencapai Rp46,59 triliun dari Rp47,34 triliun di 1H16. Penurunan penjualan di 1H17 terutama dipicu turunnya volume penjualan rokok perseroan hingga 10% mencapai 48,21 miliar batang dibandingkan periode yang sama 2016 sebanyak 53,71 miliar batang. Pada periode yang sama volume penjualan rokok nasional turun 9% (yoy) mencapai 146,6 miliar batang vs 160,8 miliar batang. Secara keseluruhan pangsa pasar produk rokok perseroan di 1H17 turun menjadi 32,9% dari 33,4% di 1H16. Namun kami masih mempertahankan target penjualan bersih tahun ini sebesar Rp102,91 triliun atau tumbuh 7,8% dari tahun sebelumnya. Hingga 1H17 pencapaian penjualan bersih mencerminkan 45,27% dari target tahun ini. Sedangkan laba bersih di 2Q17 mencapai Rp2,76 triliun vs Rp3,03 triliun (2Q16) atau turun 8,91% (yoy). Secara kuartalan, laba bersih 2Q17 turun 16,16% (qoq) dari 1Q17 sebesar Rp3,29 triliun. Kinerja pencapaian laba bersih di 2Q17 lebih buruk ketimbang 1Q17 yang masih mencatatkan kenaikan 5,52% (yoy). Sepanjang 1H17 laba bersih mencapai Rp6,05 triliun turun 1,6% dibandingkan 1H16 Rp6,15 triliun. Meskipun mengalami penurunan laba, namun perseroan masih bisa mempertahankan margin bersih di 12,99% di 1H17 relatif stagnan dibandingkan 1H16. Sedangkan margin bersih 2Q17 turun menjadi 11,49% dibandingkan 1Q17 sebesar 14,58% maupun di 2Q16 sebesar 11,92%. Sebelumnya kami menargetkan laba bersih tahun ini berpeluang mencapai Rp13,38 triliun atau tumbuh 4,86% dari tahun sebelumnya dengan margin 13%. Hingga 1H17 pencapaian laba bersih mencerminkan 45,22% dari target tahun ini. EPS tahun ini diperkirakan Rp115. Secara technical pergerakan harganya saat ini membentuk pola *bullish continuation*. Namun kondisi pasar yang masih konsolidasi dan



Rabu, 13 September 2017

Stock Picks

WSKT 1880-2000. Harga saham emiten jasa konstruksi, Waskita Karya Tbk (WSKT) kemarin kembali anjlok setelah pasar merespon negatif pemberitaan yang menyebutkan manajemen membatalkan divestasi ruas tol yang dimiliki anak usaha perseroan, PT Waskita Toll Road (WTR) yang tadinya diharapkan selesai September ini. Sebagaimana diketahui manajemen sejak April lalu berencana mendivestasi 10 ruas tol yang dimilikinya melalui kepemilikan perseroan di Waskita Toll Road, yang kemudian dikurangi menjadi enam ruas tol. Selain divestasi enam ruas tol, perseroan juga akan *rights issue* sebesar 20% saham anak usahanya WTR. Namun hingga akhir Agustus dari penawaran yang masuk tidak ada yang memenuhi target perseroan. Dengan tertundanya divestasi anak usahanya tersebut, rencana perseroan meraih tambahan ekuitas sebesar Rp7 triliun juga tertunda dan ini membuat pemodal kecewa. Harga sahamnya kemarin anjlok hingga 11% lebih di Rp1890. Ini merupakan harga terendahnya sejak perdagangan sejak 23 Februari 2016 lalu. Sepanjang tahun ini pergerakan harganya cenderung *bearish*. Terkait raihan nilai kontrak baru perseroan, hingga pekan pertama September mencapai Rp43 triliun yang masih didominasi oleh proyek infrastruktur khususnya jalan tol. Jumlah tersebut setara dengan 72% target tahun ini sebesar Rp60 triliun. Saham WSKT termasuk murah dibandingkan emiten jasa konstruksi lainnya karena ditransaksikan dengan PE 7,3x dibandingkan rata-rata industri di sekitar 15x. Secara kinerja, pendapatan usaha perseroan sepanjang 1H17 mencapai Rp15,55 triliun atau melonjak 92,32% dibandingkan 1H16 sebesar Rp8,08 triliun. Laba bersih naik hingga 118,66% mencapai Rp1,28 triliun dibandingkan 1H16 sebesar Rp586,27 miliar. Pertumbuhan pendapatan usaha perseroan di 1H17 ditopang perolehan kontrak baru Rp32,47 triliun atau sekitar 40,6% dari proyeksi kontrak baru tahun ini sebesar Rp80 triliun. Manajemen memperkirakan kontrak baru tahun ini hanya Rp60 triliun turun dari Rp80 triliun target awal. Pendapatan tahun ini diperkirakan mencapai Rp40 triliun atau tumbuh 68% dari 2016 lalu sebesar Rp23,80 triliun. Hingga 1H17 pencapaian pendapatan usaha mencerminkan 39% target tahun ini. Sedangkan proyeksi laba bersih tahun ini mencapai Rp3,5 triliun atau tumbuh 106% dari 2016 lalu sebesar Rp1,7 triliun. Hingga 1H17 pencapaian laba bersih baru mencerminkan 41% proyeksi laba tahun ini. EPS proyeksi 2017 Rp258. Tahun ini perseroan menyiapkan belanja modal Rp25 triliun hingga Rp30 triliun. Harga sahamnya kami perkirakan berpeluang ditransaksikan dengan PE 14x (E/17) atau mencapai Rp3610. *Maintain Buy*, SL 1850



Rabu, 13 September 2017

Stock Picks

CTRA 1130-1200. Harga saham emiten properti, Ciputra Development Tbk (CTRA) kemarin bergerak konsolidasi tutup di Rp1155, koreksi tipis Saat ini *support* bergeser ke Rp1130 dari sebelumnya Rp1110. Peluang *rebound* akan menguji resisten terdekat di Rp1200 dengan resisten kuat di Rp1250. Sektor properti memasuki paruh kedua tahun ini dipekirakan akan tumbuh lebih baik dari pencapaian di 1H17. Ini terutama ditopang perkembangan makro ekonomi yang kondusif, seperti langkah Bank Indonesia (BI) bulan lalu yang menurunkan tingkat bunga acuannya 25 bp menjadi 4,5%, inflasi Agustus yang relatif rendah di 3,82% (yoy), penguatan rupiah terhadap dolar AS yang saat ini di bawah Rp13200. Perseroan sepanjang 1H17 membukukan *marketing sales* Rp2,95 triliun sedikit turun dibandingkan 1H16 sebesar Rp2,98 triliun. Pencapaian *marketing sales* tersebut mencerminkan 34,7% dari target tahun ini sebesar Rp8,5 triliun. Target ini mencerminkan kenaikan 18% dari tahun sebelumnya sebesar Rp7,2 triliun. Tahun ini perseroan menganggarkan belanja modal Rp1,5 triliun. Kami memperkirakan pendapatan perseroan tahun ini mencapai Rp6,97 triliun atau naik 3,4% dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp6,74 triliun. Laba bersih tahun ini diperkirakan mencapai Rp1,18 triliun tumbuh 36,5% dibandingkan 2016 sebesar Rp867,64 miliar. Hingga 1H17, pendapatan perseroan baru mencapai Rp2,83 triliun atau turun 1,8% (yoy) dari 1H16 sebesar Rp2,88 triliun. Ini baru mencerminkan pencapaian 40,60% dari target tahun ini. Sedangkan laba 1H17 sebesar Rp271,94 miliar turun 12,19% dari 1H16 sebesar Rp309,68 miliar. Ini baru mencerminkan 23% dari target laba tahun ini. EPS tahun ini diperkirakan Rp63,83. Harga sahamnya saat ini ditransaksikan dengan PBV 1,4x. Kami perkirakan harga sahamnya berpotensi ditransaksikan dengan PBV 1,6x atau mencapai Rp1335. Dari harga saat ini di Rp1155 ada ruang penguatan 15,6%.
Trading Buy, SL 1100



Saham Pilihan

ASII 7750-8100 Buy, SL 7500
 BBNI 7150-7450 Buy, SL 7000
 BDMN 5200-5500 Buy, SL 5150
 PGAS 1700-1760 Buy, SL 1680
 BNLI 710-760 Buy, SL 690
 INDF 8600-8800 TB, SL 8250
 SCMA 1960-2140 Buy, SL 1900

Rabu, 13 September 2017

Stock View

EMITEN	LAST	R1	R2	S1	S2	REV 2015	G (%)	EPS 2015	G (%)	PE
IHSG	5872.38	5883.84	5895.30	5861.23	5850.08					
PERKEBUNAN										
AALI	15150	15,316.67	15,483.33	14,991.67	14,833.33	13,059,216.00	-19.91	393.15	-75.27	45.02
BWPT	218	220.67	223.33	216.67	215.33					
LSIP	1380	1,386.67	1,393.33	1,376.67	1,373.33	4,189,615.00	-11.36	91.36	-32.01	18.72
SGRO	2000	2,015.00	2,030.00	1,970.00	1,940.00					
SIMP	505	510.00	515.00	500.00	495.00	13,835,444.00	-7.53	16.72	-68.60	25.18
UNSP	228	236.00	244.00	222.00	216.00					
PERTAMBANGAN BATU BARA										
ADRO	1955	1,995.00	2,035.00	1,890.00	1,825.00	37,032,346.42	-10.48	65.74	-5.12	10.50
BORN	50	33.33	16.67	33.33	16.67					
BRAU	82	54.67	27.33	54.67	27.33					
BUMI	284	292.67	301.33	270.67	257.33					
DEWA	50	50.00	50.00	50.00	50.00	3,312,510.21	13.47	0.30	48.03	166.35
HRUM	2460	2,513.33	2,566.67	2,393.33	2,326.67					
ITMG	20100	20,358.33	20,616.67	19,883.33	19,666.67	21,925,897.16	-9.27	770.46	-65.05	8.53
PTBA	13150	13,308.33	13,466.67	13,033.33	12,916.67	13,733,627.00	5.01	883.59	0.98	7.64
PTRO	1230	1,261.67	1,293.33	1,176.67	1,123.33					
PERTAMBANGAN MINYAK & GAS BUMI										
BIPI	103	107.33	111.67	98.33	93.67					
ELSA	264	272.67	281.33	252.67	241.33	3,775,323.00	-10.56	51.43	-8.99	7.17
ENRG	113	116.00	119.00	110.00	107.00					
ESSA	2450	2,490.00	2,530.00	2,430.00	2,410.00					
MEDC	2940	3,003.33	3,066.67	2,853.33	2,766.67					
PERTAMBANGAN LOGAM DAN MINERAL LAINNYA										
ANTM	720	731.67	743.33	706.67	693.33	10,531,504.80	11.79	-151.06	85.85	-3.10
INCO	2980	3,040.00	3,100.00	2,900.00	2,820.00	10,894,532.28	-15.64	70.11	-67.49	26.24
TINS	865	875.00	885.00	855.00	845.00	6,874,192.00	-6.74	13.64	-84.08	56.09
SEMEN										
INTP	19850	19,966.67	20,083.33	19,766.67	19,683.33	17,798,055.00	-10.99	1,183.48	-17.34	17.00
SMCB	840	845.00	850.00	835.00	830.00	9,239,022.00	-12.25	22.85	-73.80	47.91
SMGR	9200	9,308.33	9,416.67	9,108.33	9,016.67	26,948,004.47	-0.14	762.28	-18.76	14.07
LOGAM DAN SEJENISNYA										
GDST	97	98.00	99.00	96.00	95.00					
JPRS	143	143.33	143.67	142.33	141.67					
KRAS	575	588.33	601.67	568.33	561.67					
PAKAN TERNAK										
CPIN	2830	2,860.00	2,890.00	2,810.00	2,790.00					
JPFA	1175	1,190.00	1,205.00	1,165.00	1,155.00	25,022,913.00	2.31	43.92	40.87	18.44
OTOMOTIF DAN KOMPONENNYA										
ASII	7975	8,016.67	8,058.33	7,916.67	7,858.33	184,196,000.00	-8.68	357.28	-24.59	20.71
GJTL	970	978.33	986.67	963.33	956.67					
INDUSTRI BARANG KONSUMSI										
ICBP	8725	8,816.67	8,908.33	8,616.67	8,508.33					
INDF	8350	8,391.67	8,433.33	8,291.67	8,233.33					
MYOR	1905	1,918.33	1,931.67	1,883.33	1,861.67					
ROTI	1175	1,178.33	1,181.67	1,168.33	1,161.67					
GGRM	71100	71,708.33	72,316.67	70,508.33	69,916.67					
INAF	2610	2,623.33	2,636.67	2,593.33	2,576.67	1,621,898.67	17.41	2.12	463.17	184.06
KAEF	3150	3,196.67	3,243.33	3,106.67	3,063.33	4,860,371.48	7.51	44.81	6.06	28.68
KLBF	1755	1,776.67	1,798.33	1,731.67	1,708.33					
KOSMETIK DAN BARANG KEPERLUAN RUMAH TANGGA										
UNVR	48750	50,233.34	51,716.67	47,058.34	45,366.67					

Rabu, 13 September 2017

EMITEN	LAST	R1	R2	S1	S2	REV 2015	G (%)	EPS 2015	G (%)	PE
PROPERTI DAN REAL ESTAT										
APLN	230	235.33	240.67	227.33	224.67					
ASRI	370	374.00	378.00	366.00	362.00					
BKSL	143	147.67	152.33	138.67	134.33					
BSDE	1850	1,870.00	1,890.00	1,835.00	1,820.00	6,209,574.07	11.45	1,164.55	460.00	1.60
COWL	1220	1,245.00	1,270.00	1,200.00	1,180.00					
CTRA	1210	1,246.67	1,283.33	1,186.67	1,163.33					
CTRP	1210	1,246.67	1,283.33	1,186.67	1,163.33					
CTRS	1210	1,246.67	1,283.33	1,186.67	1,163.33					
ELTY	50	50.00	50.00	50.00	50.00					
KIJA	310	312.00	314.00	308.00	306.00					
MDLN	272	274.00	276.00	270.00	268.00	2,962,460.90	4.32	69.69	22.80	5.94
KONSTRUKSI BANGUNAN										
ADHI	2100	2,123.33	2,146.67	2,083.33	2,066.67	9,389,570.10	8.51	130.22	43.08	20.93
DGIK	63	67.00	71.00	57.00	51.00					
PTPP	2810	2,840.00	2,870.00	2,790.00	2,770.00	14,217,372.87	14.40	152.88	39.17	25.74
SSIA	670	683.33	696.67	648.33	626.67					
TOTL	760	765.00	770.00	750.00	740.00					
WIKA	2300	2,343.33	2,386.67	2,233.33	2,166.67	13,908,504.01	11.60	101.65	1.60	26.02
INFRASTRUKTUR, UTILITAS DAN TRANSPORTASI										
PGAS	2170	2,186.67	2,203.33	2,156.67	2,143.33	42,333,969.71	-0.16	228.31	-38.44	11.61
JALAN TOL, PELABUHAN, BANDARA DAN SEJENISNYA										
CMNP	1340	1,346.67	1,353.33	1,331.67	1,323.33					
JSMR	5475	5,508.33	5,541.67	5,433.33	5,391.67	9,848,242.05	7.33	213.14	3.23	26.27
TELEKOMUNIKASI										
BTEL	50	33.33	16.67	33.33	16.67					
EXCL	3590	3,660.00	3,730.00	3,470.00	3,350.00	22,876,182.00	-2.49	-2.97	-97.16	-1,348.39
ISAT	6550	6,625.00	6,700.00	6,450.00	6,350.00					
TLKM	4530	4,686.67	4,843.33	4,336.67	4,143.33	102,470,000.00	14.24	153.66	5.81	21.51
TRANSPORTASI										
GIAA	334	337.33	340.67	331.33	328.67	52,627,783.53	7.55	40.78	-122.73	10.94
MBSS	398	406.67	415.33	384.67	371.33					
WINS	270	270.67	271.33	268.67	267.33	1,378,353.91	-37.37	-19.45	-129.08	-10.95
KONSTRUKSI NON BANGUNAN										
INDY	1200	1,270.00	1,340.00	1,085.00	970.00					
BANK										
BBCA	19150	19,250.00	19,350.00	18,950.00	18,750.00	47,081,728.00	7.56	730.83	9.30	18.47
BBKP	600	603.33	606.67	598.33	596.67	8,303,973.00	17.07	105.70	32.57	5.58
BBNI	7400	7,458.33	7,516.67	7,333.33	7,266.67	36,895,081.00	10.58	486.18	-15.91	10.90
BBRI	15300	15,358.33	15,416.67	15,233.33	15,166.67	85,434,037.00	13.73	1,029.53	4.77	10.95
BBTN	2900	2,990.00	3,080.00	2,850.00	2,800.00	14,966,209.00	16.86	174.91	65.91	10.43
BDMN	5475	5,558.33	5,641.67	5,433.33	5,391.67	22,420,658.00	-2.48	249.70	-8.09	16.40
BJBR	2710	2,753.33	2,796.67	2,663.33	2,616.67	10,084,451.00	14.70	142.02	23.39	6.79
BMRI	13275	13,366.67	13,458.33	13,191.67	13,108.33	71,570,127.00	14.26	871.50	2.33	11.76
BNGA	1430	1,445.00	1,460.00	1,410.00	1,390.00	22,318,759.00	7.24	17.02	-81.74	34.36
PERDAGANGAN BESAR BRANG PRODUKSI										
AKRA	6575	6,625.00	6,675.00	6,525.00	6,475.00	19,764,821.14	-12.03	261.74	27.59	27.03
INTA	288	295.33	302.67	283.33	278.67					
UNTR	24150	24,550.00	24,950.00	23,575.00	23,000.00	49,347,479.00	-7.14	1,033.07	-28.24	14.86
PERDAGANGAN ECERAN										
MAPI	6875	6,958.33	7,041.67	6,833.33	6,791.67					
RALS	1000	1,015.00	1,030.00	990.00	980.00					
ADVERTISING, PRINTING DAN MEDIA										
MNCN	1495	1,505.00	1,515.00	1,475.00	1,455.00					
PERUSAHAAN INVESTASI										
BRMS	69	71.00	73.00	67.00	65.00					
BNBR	50	50.00	50.00	50.00	50.00					

Rabu, 13 September 2017

Corporate Action

Code	Name	Type	Date	Time	Venue
ARTI	Ratu Prabu Energi Tbk	AGM	03/08/2016	00:10:00	GD. Ratu Prabu 1 Lt. 10 Jl. TB. Simatupang Kav. 20, Jakarta Selatan
ARTI	Ratu Prabu Energi Tbk	EGM	03/08/2016	00:10:00	GD. Ratu Prabu 1 Lt. 10 Jl. TB. Simatupang Kav. 20, Jakarta Selatan
SCPI	Merck Sharp Dohme Pharma Tbk.	AGM	03/08/2016	00:10:00	
MYRX	Hanson International Tbk.	AGM	28/07/2016	00:14:00	Merchantile Athletic Club , World Trade Center
MYRX	Hanson International Tbk.	EGM	28/07/2016	00:14:00	Merchantile Athletic Club , World Trade Center
GMCW	Grahamas Citrawisata Tbk.	AGM	27/07/2016	00:09:00	Financial Club, Graha Niaga Lt 28, Jl. Jend. Sudirman Kav 58 Jakarta
PTIS	Indo Straits Tbk	AGM	22/07/2016	00:09:00	Gedung Graha Kirana, Lantai 9, Ruang Rapat PT Indo Straits Tbk, Jl.Yos Sudarso Kav.88, Jakarta Utara 14350, Indonesia
BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk	EGM	22/07/2016	00:10:00	Boardroom CEO Suite, Sahid Sudirman Center Lt.56, Jl. Jend. Sudirman Kav. 86 - Jakarta Pusat
ISSP	Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk	AGM	21/07/2016	00:10:00	Gedung Baja Lt 9 Tower C , Pangeran Jayakarta no 55 , Jakarta
ISSP	Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk	EGM	21/07/2016	00:10:00	Gedung Baja Lt 9 Tower C , Pangeran Jayakarta no 55 , Jakarta
SKYB	Skybee Tbk	AGM	21/07/2016	00:09:00	
WTON	Wijaya Karya Beton Tbk	EGM	20/07/2016	00:14:00	Ruang Serbaguna Gedung WIKA Lt. 11 Jl. D. I. Panjaitan Kav. 9, Jakarta Timur
CTBN	Citra Tubindo Tbk.	AGM	20/07/2016	00:10:30	Kantor Pusat Perseroan Jalan Hang Kesturi I No 2, Kawasan Industri Terpadu Kabil, Batam
TRIO	Trikonsel Oke Tbk	EGM	15/07/2016	00:10:00	
LMAS	Limas Indonesia Makmur Tbk	AGM	14/07/2016	00:09:30	Auditorium Sequis Center, Gedung Sequis Center Lantai 11, Jalan Jenderal Sudirman No.71, Jakarta 12190
BEKS	Bank Pundi Indonesia Tbk.	EGM	11/07/2016	00:15:00	Kantor Pusat Perseroan, Jl. RS. Fatmawati No.12, Jakarta Selatan
JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.	EGM	01/07/2016	00:10:00	HARRIS Hotel, Unique Room, Jl. Dr. Saharjo No. 191, Jakarta 12960
INCO	Vale Indonesia Tbk	EGM	01/07/2016	00:09:00	Financial Club, Board Room I, Graha Niaga Lt. 27 Jl. Jend. Sudirman Kav. 58, Jakarta
MITI	Mitra Investindo Tbk.	EGM	30/06/2016	00:10:00	Ruang Seminar Tower II Lantai I, PT Bursa Efek Indonesia, Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53 Jakarta Selatan - 12950
NIRO	Nirvana Development Tbk	AGM	30/06/2016	00:10:00	Ruang Seminar Bursa Efek Indonesia Tower II, Lantai 1, Jalan Jendral Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan 12190
NIRO	Nirvana Development Tbk	EGM	30/06/2016	00:10:00	Ruang Seminar Bursa Efek Indonesia Tower II, Lantai 1, Jalan Jendral Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan 12190
PKPK	Perdana Karya Perkasa Tbk	AGM	30/06/2016	00:10:00	Hotel Nite & Day Jakarta - Roxy Jl. Biak no.54 Jakarta Pusat 10150
GREN	Evergreen Invesco Tbk	AGM	30/06/2016	00:09:00	Mawar Room, Hotel Mulia, Jl. Asia Afrika Senayan, Jakarta
ECII	Electronic City Indonesia Tbk	AGM	30/06/2016	00:10:00	

Fast & First Asia Research are owned and operated by

PT. First Asia Capital

Rabu, 13 September 2017

Corporate Action

EMITEN	JUMLAH DIVIDEN	CUM DIVIDEN	RECORDING DATE	PEMBAYARAN DIVIDEN
TIFA	7	24-Jun-16	27-Jun-16	21-Jul-16
SQBB	16000	23-Jun-16	24-Jun-16	20-Jul-16
SQBI	16000	23-Jun-16	24-Jun-16	20-Jul-16
DPNS	5	23-Jun-16	24-Jun-16	20-Jul-16
GEMA	16	23-Jun-16	24-Jun-16	20-Jul-16
MREI	50	23-Jun-16	24-Jun-16	20-Jul-16
JTPE	14	22-Jun-16	23-Jun-16	15-Jul-16
PEGE	10	22-Jun-16	23-Jun-16	15-Jul-16
CPIN	29	22-Jun-16	23-Jun-16	15-Jul-16
TALF	3	22-Jun-16	23-Jun-16	12-Jul-16
KBLI	7	22-Jun-16	23-Jun-16	15-Jul-16
SRTG	32	22-Jun-16	23-Jun-16	15-Jul-16
KKGI	20	22-Jun-16	23-Jun-16	15-Jul-16
CTRP	4	22-Jun-16	23-Jun-16	13-Jul-16
CTRS	22	22-Jun-16	23-Jun-16	13-Jul-16
CTRA	6	22-Jun-16	23-Jun-16	15-Jul-16
IDPR	5	21-Jun-16	22-Jun-16	30-Jun-16
UNVR	424	21-Jun-16	22-Jun-16	15-Jul-16
INPP	1.5	21-Jun-16	22-Jun-16	14-Jul-16

 **First Asia Capital**
Member of The Indonesia Stock Exchange

Panin Bank Centre
4th Floor Jl. Jend. Sudirman No. 1
Jakarta 10270, Indonesia
Phone : +62 21 727 99888
Fax : +62 21 571 0895
Web : www.firstasiacapital.com
E-mail : cs@firstasiacapital.com

KANTOR CABANG

Taman Palem Lestari :

Taman Palem Lestari Blok B 17/8
Jakarta Barat 11730
Phone : +62 21 7799 888

Yogyakarta :

Ruko Gajah Mada Square Kav. E
Jl. Juminahan No. 26
Yogyakarta 55212
Phone : +62 274 557559

Makassar :

Jl. Gunung Bawakareng No. 71
Makassar 90157
Phone : +62 411 361 3122

Jambi :

Kantor Perwakilan BEI Jambi
Jl. Kolonel Abunjani No. 11A dan
11B
Jambi 36129
Phone : +62 741 591 1819

GALERI INVESTASI

Universitas Sarjanawiyata

Tamansiswa Yogyakarta :

Fakultas Ekonomi Universitas
Sarjanawiyata Tamansiswa
Yogyakarta
Jl. Kusumanegara 157
Yogyakarta 55165
Phone : +62 274 562265

Universitas Muhammadiyah

Yogyakarta :

Universitas Muhammadiyah
Yogyakarta
Jl. Lingkar Selatan
Tamantirto, Bantul
Yogyakarta 55183
Phone : +62 274 387656

Universitas Muhammadiyah

Surakarta :

Universitas Muhammadiyah
Surakarta
Jl. A. Yani Tromol Pos 1
Pabelan Kartasura, Surakarta
Jawa Tengah 57161
Phone : +62 271 717417

Sampit :

Universitas Darwan Ali
Jl. Batu Berlian No. 10
Kalimantan Tengah 74322
Phone : +62 531 31992

Banjarmasin :

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi
Indonesia
Jl. Brigjend Hasran Basri Kayu
Tangi
Banjarmasin 70124
Phone : +62 511 3265783

Bireun :

Institut Agama Islam
Almuslim Aceh
Jl. Banda Aceh – Medan,
Simpang Paya Lipah
Matang Glumpangdua, Bireuen
Aceh 24261
Phone : +62 644 441989

Padang :

Universitas Putra Indonesia
"YPTK" Padang
Jl. Raya Lubuk Begalung
Lubuk Begalung, Kota Padang
Sumatera Barat 25145
Phone : +62 751 776666

Bengkulu :

IAIN Bengkulu
Jl. Raden Patah
Bengkulu 38211
Phone : +62 736 51276

Jambi

IAIN Jambi :
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam IAIN Sultan Thaha
Syaifuddin
Jl. Arif Rahman Hakim No. 01
Telanaipura
Jambi 36363
Phone : +62 741 582573

Disclaimer : Laporan ini dibuat dari opini analis hanya sebagai informasi untuk membantu investor dalam memahami pasar saham Indonesia dan bukan ditujukan untuk memberikan rekomendasi kepada siapa pun untuk membeli atau menjual suatu efek tertentu. Informasi yang ada pada laporan ini diambil dari sumber yang dianggap bisa dipercaya. Namun demikian PT. First Asia Capital tidak menjamin dan bertanggung jawab atas kebenaran dan keakuratan dari informasi dan pendapat yang ada pada laporan ini.